

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.¹ Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji suatu permasalahan beranjak dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau adanya hubungan-hubungan antarvariabel yang telah ditetapkan dalam permasalahan.² Pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang melibatkan angka dalam beberapa hal di antaranya mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasil penelitian.

Untuk tehniknya, menggunakan penelitian asosiatif. Disebut demikian karena penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih.³ Hubungan antara iklim sekolah dan dukungan sosial teman sebaya terhadap keterlibatan siswa dalam belajar yang selanjutnya dianalisis lebih lanjut guna mengetahui pengaruh iklim sekolah dan dukungan sosial teman sebaya terhadap keterlibatan siswa dalam belajar.

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 127.

² Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 51.

³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 101.

Adapun jenis penelitian ini adalah korelasi berganda yaitu teknik untuk mengetahui hubungan antara tiga variabel atau lebih.⁴ Korelasi ganda memberikan pengaruh seberapa kuatnya nilai terhadap hubungan dua atau lebih variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat.

B. Variabel Penelitian

Perlunya mengidentifikasi variabel sebelum melakukan pengumpulan data. Sebab tahap ini dapat membantu peneliti dalam menentukan alat pengumpul data sekaligus teknik data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang bersifat memberikan pengaruh sehingga menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel lain.⁵

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- a. X1 = Iklim sekolah
- b. X2 = Dukungan sosial teman sebaya

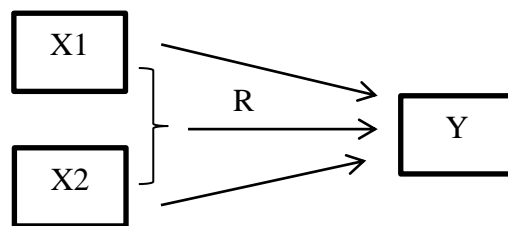
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain.⁶ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterlibatan siswa.

⁴ Maman Abdurrahman, *el. al.*, *Dasar-dasar Metode Statistika untuk Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 201.

⁵ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 14.

⁶ *Ibid.*, 14.



Gambar 1. Hubungan antara iklim sekolah dan dukungan sosial teman sebaya dengan keterlibatan siswa

Keterangan:

X1 = Iklim sekolah

X2 = Dukungan sosial teman sebaya

Y = Keterlibatan siswa

R = Korelasi X₁, X₂ terhadap Y

C. Definisi Operasional

Supaya penelitian dapat dipahami dengan mudah dan jelas, maka peneliti memberikan penafsiran dan pemahaman yang seimbang, memberikan kejelasan definisi operasional dengan sebaik mungkin. Definisi operasional yaitu definisi atau pengertian pada variabel yang kemudian memberikan arti yang spesifik atau memberikan operasional untuk mengukur suatu variabel.⁷

Adapun batasan definisi operasional untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Iklim Sekolah

Iklim sekolah secara operasional adalah organisasi yang berada di lingkungan sekolah yang meliputi hubungan guru dengan siswa. Iklim

⁷ Lasa Hs dan Uminurida Suciati, *Kamus Kepustakawanan Indonesia* (Yogyakarta: Calpulis, 2017), 120.

sekolah pula dapat mempengaruhi keberlangsungan aktivitas belajar siswa, kondusif atau tidaknya belajar siswa tergantung dengan iklim sekolah yang dimiliki oleh sekolah. Kualitas iklim sekolah yang baik ditandai dengan adanya rasa nyaman, senang dan siswa merasakan kepuasan di sekolah.

2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial secara operasional adalah bantuan atau dukungan yang diterima oleh individu dalam belajar. Dukungan tersebut berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif.

3. Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa secara operasional merupakan perwujudan semangat dan perhatian individu dalam belajar di kelas. Keterlibatan siswa dapat diketahui melalui perilaku, emosi dan kognitif individu yang muncul saat berlangsungnya pembelajaran di kelas.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan pengkategorian secara umum untuk keseluruhan elemen, kemudian akan ditarik kesimpulannya.⁸ Sebagai populasi, maka subjek harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik khusus sehingga tidak sama dengan ciri kelompok lain. Sugiyono

⁸ Ibid., 93.

mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Oleh karenanya, objek kajian penelitian kuantitatif dapat berupa manusia, hewan, waktu, benda, atau sesuatu yang lain, sehingga objek dapat menjadi sebagai sumber data dalam penelitian.¹⁰ Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh siswi kelas VII, VIII dan IX MTs Islamiyyah Banat Senori tahun ajaran 2019/2020 yang terdiri dari 15 kelas yang jumlah keseluruhannya sebanyak 444 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi tersebut.¹¹ Maka tidak akan ada sampel apabila tidak ada populasi. Karena sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹²

Untuk mengambil suatu sampel dari suatu populasi, mengikut pada pendapat Arikunto, apabila populasi kurang dari 100 subjek lebih baik untuk menjadikannya sampel secara keseluruhan dalam penelitian. Berbeda dengan jumlah populasi lebih dari 100 subjek maka dapat diambil antara 10-15%, atau kisaran 20-25% atau lebih.¹³ Maka berdasar pada jumlah populasi sebanyak 444 siswa, maka sampel penelitian yang diambil sebanyak 25% dari populasi yaitu sebanyak 111 siswa. Karena

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 130.

¹⁰ Indrawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 51.

¹¹ Darmawan, *Metode Penelitian*, 138.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 131.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), 177.

keadaan yang demikian untuk menyingkat waktu, tenaga dan dana serta mempermudah peneliti.

Adapun penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yang berarti pengambilan anggota sampel dari kelompok populasi dilakukan secara acak tanpa melihat strata dalam populasi tersebut.¹⁴

Kriteria sampel dalam penelitian ini antara lain:

- a. Siswa kelas VIII dan IX.
- b. Berumur 13, 14, dan 15 tahun.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu tahapan yang sistematis dan standar untuk mendapatkan data yang diperlukan. Pengumpulan data yang dimaksudkan adalah untuk mengumpulkan bahan-bahan, keterangan, dan informasi yang dapat dipercaya. Antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian selalu ada hubungan yang ingin dipecahkan atau untuk mengetahui hasil hipotesis yang telah dirumuskan.¹⁵

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

1. Skala

Skala yaitu metode penetapan data yang bersifat mengukur, sebab hasil yang diperoleh berupa angka-angka. Sehingga pengambilan skala merupakan tahapan untuk memberikan karakteristik-karakteristik tertentu

¹⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 64.

¹⁵ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 17.

bagi sifat-sifat yang sedang diamati.¹⁶ Skala yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian yaitu:

a. Skala Iklim Sekolah

Skala iklim sekolah disusun berdasarkan jenis iklim sekolah yang dikemukakan oleh Cohen. Dari teori tersebut aspek yang dipakai adalah *safety*, *relationship*, *teaching and learning*, dan *environmental structural*. Selanjutnya, dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Berikut adalah *blue print* skala iklim sekolah tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Blue Print Skala Iklim Sekolah

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Aitem
1.	<i>Safety</i>	Sekolah yang tegas	1	2, 3	3
		Jauh dari kekerasan	4	5, 6	3
2.	<i>Relationship</i>	Empati	7, 8	9, 10	4
		Hubungan positif antara guru dan siswa di sekolah	11, 12	13	3
3.	<i>Teaching and learning</i>	Kualitas pembelajaran berdasarkan aspek sosio-emosional	14, 15	16	3
		Kualitas pembelajaran berdasarkan aspek	17, 18	19	3

¹⁶ Indrawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 110.

		akademis			
4.	<i>Enviromental-structural</i>	Kebersihan lingkungan sekolah	20, 21	22, 23	4
		Fasilitas sekolah yang memadai	24, 25	26, 27	4
		Sumber daya manusia yang tepat	28, 29	30, 31	4
Jumlah Pernyataan			16	15	31

b. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial disusun peneliti dengan menggunakan teori dari House. Dari teori tersebut terdapat aspek dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Selanjutnya, dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Berikut adalah *blue print* skala dukungan sosial tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
***Blue Print* Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya**

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Aitem
1.	Dukungan Emosional	Empati	1, 2	3, 4	4
		Kepedulian dan perhatian	5, 6	7, 8	4
2.	Dukungan	Apresiasi positif terhadap	9, 10	11, 12	4

	Penghargaan	individu			
		Pernyataan setuju terhadap ide-ide individu	13, 14	15, 16	4
		Kesetujuan terhadap perasaan-perasaan yang dialami individu	17, 18	-	2
		Memberikan pengertian kepada individu untuk membandingkan secara positif individu dengan orang lain	19, 20	21, 22	4
3.	Dukungan Instrumental	Memberikan bantuan tenaga	23, 24	25, 26	4
		Memberikan bantuan materi	27, 28	29, 30	4
4.	Dukungan Informatif	Saran/nasehat	31, 32	33, 34	4
		Motivasi/pengarahan dalam memecahkan persoalan	35, 36	37, 38	4
Jumlah Pernyataan			20	18	38

c. Skala Keterlibatan Siswa

Sedangkan skala untuk keterlibatan siswa yang dikemukakan oleh Fredricks, Blumenfeld dan Paris terdapat tiga aspek keterlibatan

siswa yaitu aspek keterlibatan emosi, keterlibatan perilaku dan keterlibatan kognitif. Selanjutnya, dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Berikut adalah *blue print* skala keterlibatan siswa dalam belajar tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Blue Print Skala Keterlibatan Siswa

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Aitem
1.	Keterlibatan Emosi	Afeksi siswa dalam kelas	1, 2	-	2
		Reaksi emosi terhadap guru, teman dan sekolah	3, 4	5, 6	4
2.	Keterlibatan Perilaku	Partisipasi siswa dalam kegiatan belajar	7, 8	9, 10	4
		Menunjukkan perilaku positif di dalam kelas dan sekolah	11, 12	13, 14	4
3.	Keterlibatan Kognitif	Kemampuan siswa mengontrol perilaku menjelang kegiatan belajar	15, 16	17, 18	4
		Berfungsinya strategi untuk tetap memahami sesuatu berdasarkan kemampuan siswa	19, 20	21, 22	4
Jumlah Pernyataan			12	10	22

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto, sketsa, dan lain-lain.¹⁷

Sehingga dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang bersangkutan dengan sejarah berdirinya lembaga yang diteliti, latar belakang objek penelitian, jumlah siswa dan keadaan siswa MTs Islamiyyah Banat Senori Kabupaten Tuban.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.¹⁸ Melalui pengukuran skala, dapat diketahui nilai variabel yang diukur menggunakan instrumen dalam bentuk angka dan hasil penelitian dapat dipercaya, efisien dan komunikatif.

Sedangkan jenis skala yang digunakan yaitu skala *Likert*. Skala ini untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau suatu kelompok terhadap suatu objek yang bersifat sosial.¹⁹ Skala sikap berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statement*), yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap. Dalam hal ini, skala sikap dibagi menjadi dua macam, berbentuk *favourable* dan *unfavourable*. Sedangkan untuk aitem-aitem pernyataan dalam skala ini dikategorikan ke dalam lima jawaban yaitu:

1. Aitem Favourable

- a) Sangat Setuju (SS) : 5

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 240.

¹⁸ Ibid., 92.

¹⁹ Indrawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif.*, 117.

- b) Setuju (S) : 4
- c) Netral (N) : 3
- d) Tidak Setuju (TS) : 2
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

2. Aitem Unfavourable

- a) Sangat Setuju (SS) : 1
- b) Setuju (S) : 2
- c) Netral (N) : 3
- d) Tidak Setuju (TS) : 4
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) : 5

Instrumen penelitian ini bersifat tertutup, karena dalam menjawab pernyataan dibuat dalam serangkaian tanya atau dengan didahului oleh stimulus yang berupa beberapa kalimat. Maka responden menjawab pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda *silang* (X) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya.

G. Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka dalam pengolahan analisis data penelitian menggunakan alat yang bersifat kuantitatif, yaitu berupa statistik.²⁰ Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk angka yang kemudian dijelaskan sehingga dapat dibaca dan dapat ditafsirkan dalam suatu uraian.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R%D.*, 73.

1. Editing

Editing merupakan suatu rangkaian tindak pengecekan atau pemeriksaan terhadap data yang telah diperoleh dari lapangan penelitian, sebab data-data dari lapangan berkemungkinan ada yang tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Proses editing juga dapat digunakan untuk memperbaiki dan melengkapi data dengan mengadakan pengumpulan data kembali.²¹

2. Skoring

Proses skoring merupakan proses yang melibatkan pemberian angka atau skor yang terletak dilembar jawaban pada skala setiap subjek, dan setiap pernyataan aitem yang sesuai dari skala-skala tersebut akan mendapatkan peringkat atau tingkatan yang menjadi pilihannya.²²

3. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah proses pembuatan tabel yang kemudian memasukkan data-data tersebut yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.²³

4. Processing

Dalam tahap processing mengolah dan menganalisis data dengan statistik. Berikut teknik yang digunakan untuk penelitian ini adalah:

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan

²¹ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 86.

²² Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 174.

²³ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian.*, 28.

fungsi ukurannya.²⁴ Data dikatakan valid jika alat ukur sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur.²⁵ Dalam uji validitas ini, yang akan diujikan adalah variabel-variabel penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Kata reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata *reliability* dalam bahasa Inggris, berasal dari kata asal *reliable* yang artinya dapat dipercaya.²⁶ Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel.²⁷ Karena itu reliabilitas alat itu merupakan syarat mutlak untuk menentukan pengaruh variabel yang satu terhadap variabel yang lain.²⁸

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Dalam penelitian kuantitatif menggunakan metode statistik dan dalam pengujiannya menggunakan uji normalitas, yang bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak.²⁹ Sedangkan untuk mengetahui kenormalan data dengan bantuan

²⁴ Limas Dodi, *Metode Penelitian Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, berikut Teknik Penulisan* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 250.

²⁵ Abdurrohman et. al., *Dasar-dasar Metode Statistika.*, 49.

²⁶ Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.*, 157.

²⁷ Dodi, *Metode Penelitian Science Methods.*, 251.

²⁸ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 77.

²⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian.*, 79.

SPSS versi 21.0 menggunakan perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* yang mana memperoleh angka signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu alat uji yang dilakukan sebagai prasyarat penggunaan analisis korelasi dan regresi. Melalui uji linieritas ini, akan diketahui bentuk hubungan yang terjadi antara variabel yang diteliti. Jadi, uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang linier dan signifikan atau tidak. Pengujian linieritas ini menggunakan aplikasi SPSS pada perangkat *Test for Linierity*.³⁰ Adapun taraf nilai signifikansi yang digunakan 95% ($\alpha=0,05$) adalah sebagai berikut:

Jika nilai Sig. < 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang linier

Jika nilai Sig. > 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linier

3) Uji Hipotesis Assosiatif (Hubungan)

Pada uji hipotesis ini, peneliti untuk menguji hipotesis menggunakan metode statistik yang digunakan adalah analisis korelasi berganda. Metode ini menggambarkan secara kuantitatif asosiasi ataupun relasi satu variabel interval dengan variabel

³⁰ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2017), 90.

interval lainnya.³¹ Sehingga metode ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel iklim sekolah terhadap variabel keterlibatan siswa, ada tidaknya hubungan variabel dukungan sosial teman sebaya terhadap variabel keterlibatan siswa, dan ada tidaknya hubungan iklim sekolah dan dukungan sosial teman sebaya terhadap variabel keterlibatan siswa secara bersama.

Tingkat signifikan digunakan untuk menyatakan apakah dua variabel mempunyai hubungan dengan syarat sebagai berikut:

- a) Jika Sig. > 0,05 maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat hubungan.
- b) Jika Sig. < 0,05 maka H_a diterima, artinya terdapat hubungan.

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0, 00 – 0, 19	Sangat Rendah
0, 20 – 0, 39	Rendah
0, 40 – 0, 59	Sedang
0, 60 – 0, 79	Kuat
0, 80 – 1, 00	Sangat Kuat

³¹ Darmawan, *Metode Penelitian.*, 179.